

IMPLEMENTASI SIAGA COVID 19 DI KELURAHAN SAMBUNG JAWA KOTA MAKASSAR

Implementation Of Covid 19 Standard In Samung Java, Makassar City

Sesilia Rante Pakadang*, Sisilia Teresia Rosmala Dewi, St. Ratnah, Alfrida Monica Salasa,
Dwi Rachmawati Daswi, Arisanty, Djuniasti Karim, Asmawati, Jumain, Ahmad Murad
Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar

*Email Korespondensi : mamajassy@gmail.com

ABSTRACT

Covid 19 (coronavirus disease 2019) is a type of disease caused by the SARS-CoV-2 coronavirus which causes an acute respiratory infection with a very fast and massive spread. The recommended prevention methods are increasing immunity, wearing masks, keeping a distance and washing hands. Products that can be used to prevent COVID-19 are hand sanitizers, disinfectants and imun boosters (food supplements). The purpose of Community Service is to provide counseling on how to prevent Covid 19 and provide training on how to make natural product products for the prevention of Covid 19, namely hand sanitizers, disinfectants and imun boosters (food supplements). Method Service of counseling and training. The implementation of stage 1 has 60 participants (Connect Jawa village team, community representatives, PKK cadres and posyandu). Phase 2 participants 30 people (PKK cadres, posyandu cadres and housewives) The results of community service, the achievement of the counseling target was an increase in knowledge by 28% (hand sanitizer products); 48% (disinfectant product) and 42% (imun booster product). There was a technology transfer process after training on the manufacture of hand sanitizer, disinfectant and imun booster products (food supplements). Outcomes achieved are Natural Disinfectant Pocket Book and Food Supplement Imun Booster Pocket Book Herbal Candy which are published and registered as copyright, publication in Fajar newspaper, community service articles, community service implementation videos. Conclusion. The activity went smoothly, the target achievement was achieved 100%, namely there was an increase in knowledge and technology transfer in the training and the output of 2 books with ISBN, IPR book copyrights and training products.

Keywords: training, hand sanitizer, disinfectant, imun booster, Covid 19

ABSTRAK

Covid 19 (*coronavirus disease 2019*) adalah jenis penyakit yang disebabkan oleh coronavirus jenis SARS-CoV-2 yang menyebabkan infeksi saluran napas akut dengan penyebaran yang sangat cepat dan massif. Cara pencegahan yang dianjurkan adalah meningkatkan imunitas, memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Produk yang dapat digunakan untuk pencegahan Covid 19 berupa hand sanitizer, desinfektan dan imun booster (food suplemen). Tujuan Kegiatan memberikan penyuluhan tentang cara pencegahan Covid 19 dan memberikan pelatihan cara pembuatan produk bahan alam untuk pencegahan Covid 19 yaitu hand sanitizer, desinfektan dan imun booster (food suplemen). Metode Pengabdian penyuluhan dan pelatihan. Pelaksanaan tahap 1 peserta 60 orang (tim kelurahan Sambung Jawa, perwakilan masyarakat, kader PKK dan posyandu). Tahap 2 peserta 30 orang (kader PKK, kader posyandu dan ibu rumah tangga) Hasil kegiatan, capaian target penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 28% (produk hand sanitizer); 48% (produk desinfektan) dan 42% (produk imun booster). Terjadi proses alih teknologi setelah pelatihan pembuatan produk hand sanitizer, desinfektan dan imun booster (food suplemen). Luaran yang dicapai adalah Buku Saku Desinfektan Alami dan Buku Saku Food Supplement Imun Booster Permen Herbal yang diterbitkan dan terdaftar sebagai hak cipta, publikasi pada koran Fajar, artikel kegiatan, video pelaksanaan kegiatan. Kesimpulan. Kegiatan berjalan lancar, capaian target tercapai 100% yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan alih teknologi dalam pelatihan dan luaran 2 buku ber ISBN, HKI hak cipta buku dan produk pelatihan.

Kata Kunci: pelatihan, hand sanitizer, desinfektan, imun booster, Covid 19

PENDAHULUAN

Covid 19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah jenis penyakit yang disebabkan oleh coronavirus jenis SARS-CoV-2 yang menyebabkan infeksi saluran napas akut dengan penyebaran yang sangat cepat dan massif.

Analisis situasi pada mitra adalah masyarakat mitra adalah bagian dari masyarakat dunia yang mengalami pandemi Covid 19. Wilayah Kelurahan Sambung Jawa adalah salah satu daerah yang termasuk zona merah Covid 19. Sehingga perlu dilakukan upaya untuk

mengembalikan ke zona kuning bahkan hijau. Masyarakat yang sangat khawatir tertular Covid 19 tentu akan berusaha melindungi diri, keluarga dan orang terdekatnya dengan berbagai upaya. Masyarakat telah sering mendengar tentang hand sanitizer, desinfektan bahkan imun booster namun umumnya masih terkendala dengan biaya yang mahal untuk membeli dan belum mengetahui cara pembuatannya. Produk yang dilatihkan dalam kegiatan ini adalah produk berbahan herbal.

Herbal yang digunakan dalam pelatihan ini dipilih berdasarkan rujukan hasil penelitian yang telah membuktikan efektivitas tanaman sebagai antivirus. Herbal diolah menjadi produk yang praktis digunakan sehari-hari dengan biaya murah.

Fokus permasalahan mitra yang diselesaikan dalam kegiatan ini adalah: memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang Covid 19 dan cara-cara pencegahannya dalam hal ini menggunakan produk hand sanitizer, desinfektan dan imun booster. Memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang jenis-jenis herbal yang dapat digunakan untuk mencegah penyakit Covid 19. Memberikan pelatihan tentang cara menyiapkan racikan herbal sebagai imun booster, hand sanitizer dan desinfektan sehingga dapat diaplikasikan oleh masyarakat sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran, tempat dan waktu Kegiatan

Mitra adalah warga Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Mitra terdiri dari kader PKK, kader posyandu dan ibu rumah tangga. Lokasi pelaksanaan tahap 1 dan tahap 2 di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar jalan Bajigau no 10 Makassar. Waktu pelaksanaan tahap 1 Rabu 26 Mei 2021 dan tahap 2 Sabtu 29 Mei 2021. (jam 8.30 – 11.00).



Alat bantu pelaksanaan kegiatan berupa;

1. Materi penyuluhan dan pelatihan tertera dalam buku panduan kegiatan

2. Kuesioner.
3. Alat (beker gelas, gelas ukur, batang pengaduk, timbangan, kertas saring, corong kaca, aluminium foil, cetakan permen, pisau/gunting, wadah plastic, kompor gas, kasa asbes dan lain lain).
4. Bahan pelatihan (simplisia herbal daun sirih, daun jeruk, buah jeruk, herba meniran, daun miana, herba pegagan, daun mint, jahe merah, air suling, madu, gula pasir, gula aren, agar-agar).
5. Bahan penunjang (oven pengering permen, toples/ wadah permen, label).

Metode PKM yang digunakan

Metode pelaksanaan adalah penyuluhan dan pelatihan. Evaluasi pelaksanaan penyuluhan melalui kuesioner pre dan post penyuluhan. Evaluasi pelatihan melalui kesediaan dan hasil praktik peserta yang sesuai dengan demo/ pelatihan yang diberikan berdasarkan buku panduan kegiatan yang dibagikan. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 2 tahap. Tahap 1: sosialisasi dan penyuluhan. Kegiatan berupa sosialisasi/penyuluhan tentang penyakit Covid 19 dan cara pencegahannya. Tahap 2: pelatihan. Kegiatan berupa alih teknologi yaitu memberikan pelatihan tentang pembuatan produk hand sanitizer, desinfektan dan imun booster (food suplemen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini memiliki target dan capaian yang telah diperoleh. Di mana target Peningkatan pengetahuan peserta kegiatan setelah penyuluhan tercapai dengan Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 28% (produk hand sanitizer); 48% (produk desinfektan) dan 42% (produk imun booster) berdasarkan kuesioner pre dan post penyuluhan. Untuk target Pelatihan Produk racikan herbal untuk tercapai dengan peserta mempraktikkan cara membuat produk hand sanitizer, desinfektan dan imun booster (food suplemen). menggunakan bahan yang disiapkan. Sedangkan capaian Luaran berupa publikasi 1 artikel ilmiah dan 1 liputan pada koran Fajar, 4 file video pelaksanaan kegiatan dan 2 buah modul kegiatan yang memiliki ISBN dan hak cipta yaitu: Buku Saku Desinfektan Alami diterbitkan oleh penerbit Poltekkes Kemenkes Makassar yang didaftarkan dengan nomor ISBN 9-786239-676216. Buku Saku Food Supplement Imun Booster Permen Herbal juga telah diterbitkan dengan nomor ISBN 9-786239-676223 dan didaftarkan sebagai HKI (hak cipta) dengan nomor pencatatan 000248676 tanggal 27 April 2021.

Pemilihan topik pelatihan yaitu jenis produk yang dilatihkan pada kegiatan ini berdasarkan kondisi pandemi tahun 2021 dimana Covid 19 masih sangat tinggi setiap harinya terutama saat varian delta mewabah di masyarakat. Hal yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk kesiapsiagaan setiap rumah tangga dan individu adalah hand sanitizer, desinfektan dan imun booster. Produk pencegahan Covid 19 seperti hand sanitizer, desinfektan dan mengonsumsi produk imun booster merupakan anjuran pemerintah dalam rangka pencegahan Covid 19 setiap individu ([Kemenkes RI, 2020](#)). Produk-produk tersebut sangat dibutuhkan namun ketersediaannya di masyarakat cukup menyulitkan dan harga yang cukup mahal, sehingga diharapkan kelompok masyarakat khususnya di Kelurahan Sambung Jawa dapat membuat sendiri berdasarkan pelatihan ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu penancangan kelurahan Sambung Jawa siang Covid 19 dan pelatihan pembuatan produk hand sanitizer, desinfektan dan imun booster. Kegiatan tahap 1 melibatkan semua kader yang ada di Kelurahan Sambung Jawa yaitu 60 orang yang terdiri dari 4 orang wakil setiap kelompok Posyandu, wakil masyarakat dan tim kelurahan (lurah dan staf kelurahan). Tahap 1 berlangsung lancar dengan agenda memberikan pemahaman secara umum kepada masyarakat tentang seluk beluk penyakit dan cara pencegahan Covid 19 termasuk pentingnya menancangan kelurahan sebagai salah satu lokasi siaga Covid 19. Selanjutnya dilaksanakan penancangan Kelurahan siaga Covid 19 yang diresmikan oleh Ibu Lurah. Hal ini selaras dengan program pemerintah yang menancangan dan melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularan ([Kemenkes RI, Pedoman, 2020](#)).



Kegiatan selanjutnya adalah tahap pelatihan. Tahap pelatihan peserta kegiatan

dibagi dalam 3 kelompok kerja (pokja) yaitu pokja pembuatan hand sanitizer, pokja pembuatan desinfektan dan pokja pembuatan produk imun booster. Setiap kelompok kerja terdiri dari 10 peserta dan didampingi oleh 3 dosen dan 3 mahasiswa. Masing-masing kelompok kerja dilatih di ruangan berbeda. Pokja hand sanitizer di laboratorium Farmasetika, Pokja desinfektan di laboratorium Fitokimia dan pokja imun booster di laboratorium mikrobiologi. Kegiatan dilaksanakan di laboratorium untuk memudahkan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pelatihan. Masing-masing pelatihan diawali dengan pre test, pembagian buku panduan (sesuai topik pelatihan), pemberian penyuluhan tentang materi pelatihan. Selanjutnya tim kegiatan (dosen dan mahasiswa) memberikan demonstrasi pembuatan produk pelatihan. Tahap akhir adalah evaluasi pelaksanaan pelatihan yaitu praktek pembuatan produk oleh peserta berdasarkan demo dan buku panduan dan diakhiri dengan post test.

Pelatihan hand sanitizer berdasarkan buku panduan yang berisi tentang bahan-bahan herbal yang dapat dijadikan produk hand sanitizer. Buku panduan ini juga menyajikan beberapa formula hand sanitizer herbal dan cara kerja pembuatan produk disertai gambar setiap tahapan. Sehingga diharapkan buku ini dapat menjadi panduan bagi peserta untuk membuat produk tersebut sendiri ([Pakadang, 2020](#)). Demikian pula pelatihan desinfektan menggunakan buku panduan yang memaparkan berbagai bahan herbal yang dapat dijadikan produk desinfektan yang aman. Pelatihan sejenis (pelatihan pembuatan hand sanitizer dan desinfektan juga telah dilakukan di lokasi lain dengan tujuan yang sama untuk pencegahan Covid 19 ([Yuliastri, 2020](#); [Pranita, 2020](#); [Larasati, 2020](#); [Suryandari, 2020](#); [Pakadang, 2020](#)).

Pelatihan untuk pokja imun booster merupakan pilihan yang inovatif karena jarang dilakukan tim kegiatan lainnya. Produk imun booster yang mengandung herbal merupakan produk yang sangat diinginkan oleh masyarakat di masa pandemi namun penyiapannya yang cukup merepotkan karena selalu dibuat segar. Kegiatan pokja ini memberikan pedoman dan pelatihan tentang bahan-bahan yang dapat dibuat menjadi produk imun booster dalam bentuk permen sehingga penggunaannya mudah dan penyiapannya hanya sekali. Produk imun booster dapat juga disiapkan untuk mencegah penyakit lainnya dengan komposisi herbal yang sesuai, berdasarkan penelitian-penelitian yang telah membuktikan potensi tanaman untuk penyakit

tertentu. Pelatihan sejenis juga telah dilakukan oleh [Pakadang et al \(2021\)](#) untuk pencegahan infeksi tuberculosis.

Luaran dari kegiatan ini berupa modul panduan kegiatan dengan judul Buku Saku Desinfektan Alami dari Herbal dan Buku Saku Food Suplemen Imun Booster Permen Herbal yang disusun berdasarkan hasil studi literatur, observasi dan orientasi formula rancangan tim pengabdian. Buku Saku Desinfektan Alami diterbitkan oleh penerbit Poltekkes Kemenkes Makassar yang didaftarkan dengan nomor ISBN 9-786239-676216. Buku Saku Food Suplemen Imun Booster Permen Herbal juga telah diterbitkan dengan nomor ISBN 9-786239-676223 dan didaftarkan sebagai HKI (hak cipta) dengan nomor pencatatan 000248676 tanggal 27 April 2021.

Produk permen herbal dalam kemasan berlabel, artikel kegiatan dan video pelaksanaan kegiatan juga menjadi luaran kegiatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM disimpulkan :

1. Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 28% (produk hand sanitizer); 48% (produk desinfektan) dan 42% (produk imun booster) setelah penyuluhan.
2. Terjadi proses alih teknologi setelah pelatihan pembuatan produk hand sanitizer, desinfektan dan imun booster
3. Luaran berupa publikasi 1 artikel ilmiah dan 1 liputan pada koran Fajar, 4 file video pelaksanaan kegiatan 2 buah modul kegiatan yaitu: Buku Saku Desinfektan Alami diterbitkan oleh penerbit Poltekkes Kemenkes Makassar yang didaftarkan dengan nomor ISBN 9-786239-676216. Buku Saku Food Suplemen Imun Booster Permen Herbal juga telah diterbitkan dengan nomor ISBN 9-786239-676223 dan didaftarkan sebagai HKI (hak cipta) dengan nomor pencatatan 000248676 tanggal 27 April 2021.

SARAN

Disarankan untuk melakukan kegiatan serupa di lokasi lain untuk melatih masyarakat siaga terhadap pandemi Covid 19 di era New normal.

DAFTAR PUSTAKA

Larasati, A. L., Gozali, D., & Haribowo, C. 2020. *Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. Majalah Farmasetika.*

<https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i3.27066>

Pranita, E. 2020. *Antisipasi Corona, Ini Resep Hand Sanitizer Dari LIPI Untuk Dibuat Di Rumah.* kompas.com - 13/03/2020, 11:33 wib
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/13/113300323/antisipasi-corona-ini-resep-hand-sanitizer-dari-lipi-untuk-dibuat-di-rumah?page=all#page3>.

Kemenkes RI., 2020. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).* https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/KMK_No._HK.01.07-MENKES-413-2020_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_COVID-19.pdf

Kemenkes RI., 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (COVID-19) Diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI.* https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020_1.pdf

Pakadang S. R., 2020. *Hand Sanitizer Berbahan Herbal Untuk Pencegahan Infeksi Covid 19.* Poltekkes Kemenkes Makassar, modul Hand Sanitizer Herbal 20 – Jurusan Farmasi (poltekkes-mks.ac.id)

Pakadang, SR. dan Salim, H., 2020. *Pelatihan Pembuatan Larutan Hand Sanitizer Berbahan Herbal Untuk Pencegahan Infeksi Covid 19.* Jurnal Pengabdian Kefarmasian. Vol 1 No. 2, November 2020; hal 1 – 3. <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/pengabmasfarmasi/issue/view/119>

Pakadang S.R., 2021. *Meracik Herbal Pilihan Untuk Pencegahan Dan Komplementer Pengobatan Tuberkulosis.* Jurnal Pengabdian Kefarmasian. Vol 2 No. 1, Mei 2021; hal 15 – 20. <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/pengabmasfarmasi/issue/view/124>

Suryandari, N., & Haidarravy, S. 2020. *Pembuatan Cairan Desinfektan dan Bilik Disinfektan sebagai Upaya Pencegahan Virus Covid 19 di Majalah Bangkalan Madura.* Jurnal Abdidas. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.70>

Yuliasri, W. O., Zulbayu, L. O. M. A., Isrul, M., Hasanuddin, S., & Lolok, N. 2020. *Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Cairan Desinfektan Untuk Pencegahan*

*Penyebaran Covid-19 Di Wilayah Desa
Talia Kecamatan Abeli Kota Kendari.*

Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat.
<https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i2.15>

